

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa yang diberi nama Legok ini merupakan desa yang terletak di daerah Tangerang, Banten. Nama Legok dipercaya masyarakat setempat berasal dari asal mula Desa Legok yang dulunya hanya berupa tanah darat dan persawahan di atas tanah yang tekstur tanahnya tidak rata (Bahasa Sunda ***Legok***). Hingga saat ini desa ini masih memiliki jalanan yang tidak rata, rusak, dan becek. Masyarakat yang bermukim di Desa Legok ini mulai bertambah sejak tahun 1990, hingga yang dari awalnya berupa kampung telah berkembang menjadi desa.



Gambar 2.1 Dokumentasi Kegiatan Warga di Desa Legok
Sumber: Supriyadi (2023)

Desa Legok memiliki masyarakat dengan perilaku dan kondisi sosial yang beragam serta produktif. Berdasarkan data terkini yang diperoleh dari kecamatan (2020-2023) kondisi sosial dan pendidikan masyarakat di Desa Legok cukup baik karena hanya sedikit yang putus sekolah. Total hingga saat ini yang tinggal di Desa Legok tercatat ada 13.489 jiwa. Dari segi perekonomian Desa Legok dapat digolongkan dalam kondisi yang cukup. Masih banyak warga yang memiliki pekerjaan. Selain itu terdapat juga banyak warga yang membangun UMKM semenjak pandemi covid-19 yang lalu. Dapat dikatakan bahwa Desa Legok memiliki potensi sebagai penghasil *Home Industri*.



Gambar 2.2 Dokumentasi Kunjungan Pertama di Desa Legok

2.1.1 Profil Desa

Berikut profil dari Desa Legok berdasarkan data tahun 2020:

Tabel 2.1 Profil Desa Legok

1.	Nama Desa	:	Desa Legok
2.	Luas Pemukiman	:	150 ha
3.	Batas Wilayah	:	Utara : Kel. Bojong Nangka, Kec. Kelapa Dua Selatan : Kel. Babakan Barat : Desa Rancagong Timur : Desa Cijantra, Kec. Pagedangan
4.	Pembagian Wilayah	:	Dibagi menjadi 4 Dusun, terdiri dari: Dusun I : Jumlah 4 RW dan 13 RT Dusun II : Jumlah 4 RW dan 24 RT Dusun III : Jumlah 1 RW dan 3 RT Dusun IV : Jumlah 2 RW dan 5 RT
5.	Jumlah warga	:	13.489 jiwa (7.063 Laki-laki & 6.426 Perempuan)
6.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.022 jiwa
7.	Agama	:	Islam : 11.703 orang Katolik : 170 orang Kristen : 614 orang Hindu : 17 orang Buddha : 70 orang
8.	Pendidikan	:	SD/MI : 3.416 orang SLTP/MTs : 2.214 orang SLTA/MA : 2.926 orang S1/Diploma : 697 orang Putus Sekolah : 282 orang Buta Huruf : 76 orang
9.	Rata-rata Penghasilan	:	Rp 2.501.203 (Rata-rata UMP Banten/UMR tingkat 1 Banten)

10.	Jenis Pekerjaan	:	Pedagang : 62 orang PNS : 185 Wiraswasta : 632 orang Guru : 87 orang Bidan/Perawat : 17 orang TNI/Polri : 40 orang Pensiunan : 26 orang Sopir/Angkutan : 63 orang Buruh : 799 Swasta : 2.769 orang
11.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	:	Lembaga Pemerintahan Desa : Kepala Desa : 1 Orang Sekretaris Desa : 1 Orang Perangkat Desa : 10 Orang Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 9 Orang Lembaga Kemasyarakatan : LPM : 1 PKK : 1 Posyandu : 7 Pengajian : 15 Kelompok Kelompok Tani : 1 Kelompok Kelompok Taruna : 1 Kelompok Risma : 3 Kelompok

Sumber: Supriyadi (2023)

2.1.2. Profil UMKM

My Siji Snack adalah salah satu UMKM di Desa Legok yang bergerak di bidang kuliner. UMKM ini pertama didirikan pada tahun 2015. Dalam pengembangan produk UMKM ini memiliki prinsip untuk menghasilkan cemilan sehat dengan harga yang terjangkau. Bisnis cemilan milik Ibu Yesi Widiastutik ini semakin ditekuni dan berkembang pesat sejak tahun 2020.



Gambar 2.3 Logo Terkini My Siji Snack
Sumber: Widiastutik (2023)

Produk yang dijual oleh My Siji Snack berupa snack-snack yang digemari oleh anak muda dan keluarga. Jenis produk yang dijual pun

beragam mulai dari biji ketapang, makaroni, *brownies ring*, dan *cheese stick*, dengan masing-masing jenis juga memiliki varian yang beragam. Biji ketapang dan *brownies ring* adalah produk yang paling favorit. Semua produk dari My Siji Snack *homemade* dan menggunakan bahan-bahan yang lebih sehat daripada snack-snack lain pada umumnya.



Gambar 2.4 Pembuatan Biji Ketapang di Rumah Produksi
Sumber: Widiastutik (2023)

My Siji Snack memiliki target yang besar, untuk menjadi UMKM yang terus berkembang dari waktu ke waktu hingga dikenal seluruh Indonesia bahkan ke luar negeri. Hingga kini My Siji Snack telah berhasil menjual produknya tidak hanya di sekitar Desa Legok, namun sudah berkali-kali menjual di bazaar UMKM yang ada di sekitar Tangerang. Selain itu banyak ibu-ibu rumah tangga yang menjadi *reseller* dari My Siji Snack. Sehingga dengan adanya My Siji Snack di Desa Legok, perekonomian di Desa Legok juga mengalami peningkatan.



Gambar 2.5 Dokumentasi Observasi Pertama dengan My Siji Snack

Tabel 2.2 Profil UMKM My Siji Snack

1.	Nama UMKM	:	My Siji Snack
2.	Nama Pemilik UMKM	:	Yesi Widiastutik
3.	Lokasi UMKM	:	Perumahan Legok Permai F1/H28, Legok, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820
4.	Tahun Berdiri	:	2015
5.	Sejarah Pendirian	:	Didirikan sejak tahun 2015 oleh Ibu Yesi Widiastutik, namun saat itu masih menjadi usaha sampingan belum terlalu ditekuni. Semenjak terjadinya pandemi di tahun 2020, My Siji Snack kembali dikembangkan dan ditekuni, serta dijadikan pekerjaan tetap. My Siji Snack menjual berbagai snack dengan bahan-bahan yang berkualitas dan sehat. Pada tahun 2022, My Siji Snack menjadi PT (perorangan) dengan nama PT. My Siji Arya Food. Awalnya produk-produk My Siji Snack hanya dijual di rumah produksi saja, lama kelamaan berkembang dijual secara <i>online</i> juga melalui whatsapp dan <i>e-commerce</i> . Selain itu hingga kini My Siji Snack juga dijual melalui bazaar UMKM.
6.	Makna dari Nama UMKM	:	My Siji Snack terdiri dari 4 nama keluarga Ibu Yesi yang disingkat, yaitu: - M yang merupakan singkatan dari nama anak pertama yaitu Mizu (air dalam bahasa Jepang : 水) - Y yang merupakan nama anak kedua yaitu Yafizh - Si dari nama Ibu Yesi - Serta Ji yang merupakan nama suami dari Ibu Yesi
7.	Tagline	:	Gak ada Snack, Gak Asik!

8.	Visi dan Misi	:	- Untuk menjadi brand UMKM snack/makanan ringan yang merupakan <i>top of mind</i> dari konsumen - Untuk menjadi UMKM snack/makanan ringan yang tak lekang oleh waktu dan selalu ada sepanjang masa - Untuk menjadi produsen snack/makanan ringan yang dapat menjadi pilihan utama konsumen.
9.	Produk	:	- Biji Ketapang : <i>Original</i> - Biji Ketapang : Wijen - <i>Brownies Ring</i> - Makaroni Bantet: Pedas - Makaroni Bantet: Jagung Bakar - <i>Cheese Stick Mocaf</i>

Sumber: Widiastutik (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Tabel 2.3 Potensi Wilayah Desa Legok

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Legok terkadang dikenal juga dengan “Legok Bakul” karena banyak masyarakat yang membuat bakul anyaman. Masyarakat setempat banyak yang membuka usaha di bidang kuliner yang memiliki potensi untuk dikembangkan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Desa Legok ramah dan peduli sesama. Kebanyakan masyarakat memiliki pandangan dan keinginan untuk berkembang ke arah modern.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Keadaan sekitar Desa Legok terlihat asri dengan banyaknya pepohonan dan tanaman, namun sayangnya banyak jalanan yang rusak dan becek. Pemukiman warga rapi dan beberapa sudah memiliki desain rumah yang modern.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
Strength		Weakness

• Memiliki keinginan, pola pikir, serta pandangan yang ingin maju dan berkembang ke arah modern. • Warga yang aktif dalam berkegiatan dan banyak memproduksi produk-produk tradisional.	• Jalanan yang kurang nyaman dan menghambat jalur masuk desa. • Kurangnya perhatian akan pertumbuhan dan perkembangan UMKM milik warga setempat.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Salah satu desa yang mulai berkembang dan beradaptasi dengan globalisasi. • Banyak terdapat UMKM.	• Terdapat desa yang lebih terstruktur dan kompak dalam memajukan perekonomian desa.

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA